

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Hotel Occupancy*) Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Hotel di Indonesia dengan menggunakan metode Uji Beda *One-Way ANOVA* dan Analisis Regresi Linear Sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat hunian kamar hotel berpengaruh pada *financial distress* Perusahaan Sektor Hotel di Indonesia.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat hunian kamar hotel perusahaan sektor perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum, saat, dan setelah pandemi. Tidak signifikan yang berarti perbedaan yang terjadi tidak memiliki selisih nilai yang besar namun perbedaan tersebut tetap ada. Penyebab tidak terjadinya perbedaan secara signifikan pada tingkat hunian kamar hotel dikarenakan sampel perusahaan hotel yang digunakan merupakan perusahaan besar yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan kurun waktu data yang diambil pada periode pandemi adalah tahun 2021 yang merupakan tahun kedua era pandemi dan setiap perusahaan telah melakukan upaya peningkatan tingkat hunian kamar hotel mereka masing-masing pada masa tersebut. Sehingga pada periode 2021 tidak terdapat perbedaan angka yang sangat besar jika dibandingkan dengan periode sebelum dan setelah pandemi.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *financial distress* perusahaan sektor perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum, saat, dan setelah pandemi. Tidak signifikan yang berarti perbedaan yang terjadi tidak memiliki selisih nilai yang besar namun perbedaan

tersebut tetap ada. Penyebab tidak terjadinya perbedaan yang sangat signifikan antara angka *z-score financial distress* pada setiap periode dipengaruhi terhadap komponen data keuangan yang diperoleh untuk mengukur angka *z-score* dan angka *z-score* yang didapat tidak memiliki selisih yang jauh antar periodenya. Besarnya data keuangan tidak terlepas dari pengaruh laba setiap perusahaan terutama pada periode pandemi dimana para perusahaan melakukan upaya dalam meningkatkan tingkat hunian mereka untuk mendapatkan profit kembali di periode pandemi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sangat sedikit dikarenakan sektor yang digunakan adalah perusahaan sektor perhotelan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyampaikan Laporan Keuangan yang telah di audit periode 2019, 2021, dan 2023.
2. Kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan atau eror sangat besar dikarenakan sampel yang sedikit sehingga perlu menggunakan metode yang cocok dan efektif dalam melakukan penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel. Masih terdapat banyak variabel yang perlu dieksplor terkait sektor perhotelan dan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Hotel Occupancy*) Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Hotel di Indonesia, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menemukan atau menambahkan variabel yang berkaitan erat dengan *financial distress* sektor perhotelan selain tingkat hunian kamar hotel dan dapat menambah sampel Perusahaan yang diteliti.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Hotel (*Hotel Occupancy*) Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Hotel di Indonesia. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih luas baik variabel ataupun sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penentu Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang keadaan sektor perhotelan di Indonesia terutama pada periode sebelum, saat, dan sesudah pandemi. Agar Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dapat melakukan andil untuk ikut mengembangkan ataupun mempromosikan wisata di Indonesia sehingga dapat berdampak positif terhadap sektor perhotelan Indonesia dan dapat kembali pulih baik meningkatkan tingkat hunian kamar hotel ataupun menjauh dari kondisi *financial distress* pasca masa pandemi.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan Perusahaan terutama di sektor perhotelan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* salah satunya yaitu Tingkat hunian kamar hotel yang perlu ditingkatkan kedepannya setelah masa pandemi terjadi.